

LATAR BELAKANG

Menurut data dari Departemen Kelautan dan Perikanan, setiap tahun sektor perikanan mampu meningkatkan sumbangannya terhadap pendapatan Negara bukan pajak. Namun ironisnya adalah masyarakat nelayannya merupakan golongan masyarakat paling miskin di Asia bahkan di dunia. Pengamatan langsung ke desa-desa nelayan dapat memberikan gambaran yang jauh lebih jelas tentang kemiskinan nelayan di tengah kekayaan. Pemandangan yang sering dijumpai di desa nelayan adalah lingkungan hidup yang kumuh dan rumah-rumah yang sangat sederhana (Mulyadi, 2005).

Masyarakat yang tinggal di daerah pantai saat ini mendapat perhatian tersendiri dari pemerintah dengan harapan agar kesejahteraannya dapat ditingkatkan. Secara relative, pendapatan masyarakat nelayan umumnya tidak cukup memenuhi kebutuhan sehari-hari. Status sosial ekonomi atau kesejahteraan masyarakat nelayan pun belum banyak berubah (Yuswar, 2007).

Rumah tangga nelayan sudah lama diketahui tergolong miskin, selain rumah tangga petani sempit, buruh tani, dan pengrajin. Istri nelayan ternyata memiliki peranan yang penting dalam mengatasi kemiskinan yang dialaminya. Dalam mengatur rumah tangga nelayan, sangat memungkinkan pentingnya peran istri terutama dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Istri memiliki peran ganda yaitu sebagai pencari nafkah ketika pendapatan suami tidak cukup untuk mencukupi kebutuhan rumah tangga mereka (Anggita, 2012).

Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Apa saja kegiatan yang dilakukan oleh istri nelayan dalam menyumbang pendapatan keluarga di daerah penelitian ?
2. Bagaimana kontribusi pendapatan istri nelayan terhadap pendapatan keluarga di daerah penelitian ?
3. Karakteristik sosial ekonomi apa saja yang mempengaruhi pendapatan istri nelayan di daerah penelitian ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apa saja kegiatan yang dilakukan oleh istri nelayan dalam menyumbang pendapatan keluarga di daerah penelitian
2. Untuk mengetahui kontribusi pendapatan istri nelayan terhadap pendapatan keluarga di daerah penelitian
3. Untuk mengetahui karakteristik sosial ekonomi apa saja yang berpengaruh terhadap pendapatan istri nelayan di daerah penelitian.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Peranan adalah peran yang telah dapat dilaksanakan individu yang bersangkutan sesuai dengan kedudukannya, sehingga untuk mempermudah dalam pendefinisian kata peranan dianggap sama dengan kata peran. Karena tidak ada pembatasan secara jelas antara peran dan peranan hanya pada sudah atau tidaknya sebuah peran itu dijalankan. Dan apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan status yang dimilikinya maka ia melakukan suatu peranan (Notopuro, 1983).

Pendapatan dalam ilmu ekonomi didefinisikan sebagai hasil berupa uang atau materi lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa manusia. Pendapatan berupa uang yang merupakan penghasilan bersifat regular diterima sebagai balas jasa. Jumlah pendapatan yang besar menunjukkan besarnya modal yang dimiliki petani untuk mengelola usahatannya. Sedangkan jumlah pendapatan yang kecil menunjukkan investasi yang menurun sehingga berdampak buruk terhadap usahatannya (Samuelson, 1995).

Pendapatan rumah tangga adalah pendapatan / penghasilan yang diterima oleh rumah tangga bersangkutan baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota-anggota rumah tangga. Pendapatan rumah tangga dapat berasal dari balas jasa faktor produksi tenaga kerja / pekerja, balas jasa kapital (bunga, bagi hasil, dan lain lain), dan pendapatan yang berasal dari pemberian pihak lain (Hutajulu, 1987).

Penelitian Terdahulu Mengenai Kontribusi

Di bawah ini kita dapat melihat Tabel 1 yang menunjukkan hasil penelitian tentang kontribusi wanita nelayan terhadap pendapatan keluarga pada penelitian sebelumnya di daerah lain.

Tabel 1. Hasil Penelitian Tentang Kontribusi Wanita Terhadap Pendapatan Keluarga Pada Penelitian Sebelumnya di Daerah Lain

No.	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Devira, Tri Kuntari. 2012	Peranan Tenaga Kerja Wanita Sebagai Buruh Di IndustriKacang Intip Dan Kontribusinya TerhadapPendapatan Rumah Tangga Di KecamatanRambutan Kota Tebing Tinggi	Dari hasil penelitian didapatkan kontribusi tenaga kerja wanita sebagai buruh usaha kacang intip didaerah penelitian adalah sebesar 25,64 %. Artinya kontribusi yang diberikan rendah (<30%).

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat dari hasil penelitian sebelumnya yang berjudul Peranan Tenaga Kerja Wanita Sebagai Buruh Di Industri Kacang Intip Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Kecamatan Rambutan Kota Tebing Tinggi, menunjukkan bahwa kontribusi yang diberikan tenaga kerja wanita adalah 25,64% yang artinya kontribusi yang diberikan rendah.

Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *Simple Random Sampling*. Jumlah rumah tangga di desa ini adalah sebanyak 366 RT, dengan penduduknya yang bekerja sebagai nelayan sebanyak 213 orang. Yang menjadi sampel penelitian adalah istri nelayan yang bekerja di sektor perikanan. Besar sampel yang diambil sebanyak 30 sampel dari rumah tangga nelayan.

Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung kepada sampel dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuisisioner) yang telah dipersiapkan terlebih dahulu.

Data sekunder dalam penelitian ini diambil dari Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Deli Serdang, Kantor Kecamatan Deli Serdang, Kantor Kepala Desa Bagan Serdang, Ketua Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia (HNSI) Desa Bagan Serdang, Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara dan lembaga terkait lainnya.

Metode Analisis Data

Untuk menyelesaikan masalah yang menyatakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan istri nelayan di daerah penelitian, menggunakan metode analisis deskriptif yaitu dengan melihat kegiatan – kegiatan apa saja yang dilakukan oleh istri nelayan di daerah penelitian dalam menyumbang pendapatan keluarganya.

Untuk menghitung pendapatan dari nelayan maka digunakan rumus :

$$\pi = TR - TC$$

Dimana,

π = Pendapatan Bersih (Rp)

TR = Pendapatan Kotor (Rp)

TC = Total Biaya (Rp)

Dan untuk menguji hipotesis 1 yang menyatakan bagaimana kontribusi pendapatan nelayan terhadap pendapatan keluarga, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{Yw}{Yt} \times 100\%$$

Keterangan:

K = Kontribusi pendapatan nelayan terhadap pendapatan keluarga (%)

Yw = Pendapatan wanita nelayan (Rp),

Yt = Total pendapatan keluarga atau rumah tangga (Rp).

Dengan kategori atau ukuran besar kontribusi :

Jika nilai 0 % - 30 % = Rendah

Jika nilai 30 % – 100 % = Tinggi

Untuk menguji hipotesis 2 yang menyatakan karakteristik sosial ekonomi (umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan dan pengalaman bekerja) yang berpengaruh terhadap pendapatan istri nelayan, menggunakan metode analisis linier berganda dengan bantuan SPSS.

Adapun rumus Regresi Linier Berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana,

Y = Pendapatan Istri Nelayan (Rp)

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃, b₄ = Koefisien Regresi

X₁ = Umur sampel (tahun)

X₂ = Tingkat pendidikan (tahun)

X₃ = Jumlah tanggungan (jiwa)

X₄ = Pengalaman bekerja (tahun)

Uji F

Untuk mengetahui apakah variabel X (umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan dan pengalaman bekerja) secara serempak berpengaruh nyata terhadap variabel Y (pendapatan istri) maka digunakan rumus :

$$F = \frac{r^2/k}{(1-r^2)(n-k-1)}$$

Dimana,

r² = Koefisien Determinasi

n = Jumlah Sampel

k = Derajat Bebas Pembilang

n-k-1 = Derajat Bebas Penyebut

dengan kriteria uji :

jika F hitung ≤ F tabel..... H₀ diterima, H₁ ditolak

Jika F hitung > F tabel..... H₀ ditolak, H₁ diterima

Definisi

Agar tidak terjadi kesalahpahaman atas pengertian dan penafsiran dalam penelitian ini, maka digunakan definisi dan batasan operasional sebagai berikut.

1. Nelayan adalah suatu kelompok masyarakat yang kehidupannya tergantung langsung pada hasil laut, baik dengan cara melakukan penangkapan ataupun budidaya.
2. Istri nelayan adalah wanita yang hidup di lingkungan keluarga nelayan.

3. Keluarga nelayan adalah suatu keluarga yang umumnya tinggal di pesisir pantai yang terdiri atas suami, istri dan beberapa orang anak dan sebagian atau seluruh anggotanya bekerja sebagai nelayan.
4. Pendapatan keluarga (*Family's Income*) adalah pendapatan bersih ditambah tenaga kerja dalam keluarga.
5. Pendapatan istri nelayan adalah jumlah penghasilan yang didapat dari aktivitas ekonomi dengan bekerjanya si istri. Pendapatan ini dihitung dalam Rp/tahun.
6. Karakteristik wanita (istri nelayan) yang akan diteliti adalah umur, pendidikan, jumlah tanggungan dan pengalaman bekerja.
7. Umur adalah lama waktu hidup responden dari lahir hingga pada saat penelitian dilakukan (tahun).
8. Tingkat pendidikan adalah tingkat jenjang pendidikan formal yang telah ditempuh oleh responden di daerah penelitian (tahun).
9. Jumlah tanggungan adalah semua orang yang berada dalam keluarga atau rumah tangga nelayan dan ditanggung oleh kepala keluarga.
10. Pengalaman bekerja adalah lamanya responden dalam bekerja untuk mendapatkan penghasilan guna memenuhi kebutuhan keluarganya (tahun).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Kegiatan yang Dilakukan Oleh Istri Nelayan Untuk Menyumbang Pendapatan Keluarga

– **Mencari Kerang**

Mencari kerang dilakukan oleh wanita atau istri nelayan. Kegiatan ini dilakukan hanya pada saat laut dalam keadaan pasang besar. Jika laut dalam keadaan pasang mati, para istri tidak melaut. Kegiatan mencari kerang ini dilakukan pada dua musim, yaitu musim Barat, melaut pada pukul 03.00 WIB – 11.00 WIB. Karena pada waktu tersebut, air laut surut dan akan naik pada malam hari. Sebaliknya pada musim Timur, melaut dilakukan pada pukul 18.00 – 01.00 WIB. Air laut surut di malam hari dan naik pada siang hari.

Pada saat ke laut, para istri nelayan menggunakan kapal mesin dan membayar ongkos sekali pergi sebesar Rp 5.000 per orang. Dalam satu kapal mesin menampung 20-25 orang. Sampai dilaut, mereka akan turun dan mulai

mencari kerang dengan menggunakan tangan untuk menggaruk dasar laut dan mencari-cari kerang. Untuk menampung hasil tangkapan sementara, mereka menggunakan medang. Jika medang sudah penuh mereka pindahkan ke dalam goni yang sudah mereka bawa.

Hasil tangkapan mereka yaitu kerang kulit rata-rata 3-5 kg /sekali melaut. Lokasi melaut para istri nelayan ini berpindah-pindah. Jika jumlah kerang di lokasi sebelumnya habis atau sedikit, mereka akan mencari dan pindah ke lokasi yang terdapat kerang.

– **Mengupas Kerang**

Mengupas kerang juga dilakukan oleh para istri nelayan. Kegiatan ini biasanya dilakukan di halaman atau teras rumah mereka. Hasil tangkapan mereka yaitu kerang kulit, direbus terlebih dahulu untuk memudahkan saat pengupasan kulit kerang. Dalam proses perebusan, mereka menggunakan kayu untuk merebus. Jika stok kayu habis, mereka akan membeli kayu seharga Rp 5.000/ikat.

Alat yang mereka pakai dalam proses ini adalah panci, namun ada juga yang menggunakan kaleng roti yang berukuran besar. Setelah direbus, kerang akan ditebar di atas terpal untuk mendinginkan kerang yang direbus tadi sejenak dan setelah dingin akan langsung dikupas.

– **Menjual Kerang**

Hasil dari pengupasan kerang yaitu kerang kupas, mereka jual dengan harga Rp 18.000/kg. Untuk 1 kg kerang kulit dapat menghasilkan \pm 500 gram kerang kupas, dan kerang inilah yang mereka jual. Mereka lebih memilih menjual kerang kupas dibandingkan kerang kulit dikarenakan harga kerang kupas lebih menguntungkan. Kerang harus langsung dijual karena tidak tahan lama sehingga cepat rusak atau busuk. Limbah kulit kerang mereka buang dibawah rumah mereka untuk menimbun tanah yang becek karena air pasang .

2. Kontribusi Pendapatan Istri Nelayan Terhadap Pendapatan Keluarga

Untuk mengetahui besarnya kontribusi pendapatan responden terhadap pendapatan keluarga maka digunakan rumus :

$$K = \frac{Y_w}{Y_t} \times 100\%$$

Keterangan:

K = Kontribusi pendapatan nelayan terhadap pendapatan keluarga (%)

Y_w = Pendapatan wanita nelayan (Rp),

Y_t = Total pendapatan keluarga atau rumah tangga (Rp).

Dari data yang telah ditabulasi, dapat diketahui berapa besar pendapatan yang diperoleh istri nelayan. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Kontribusi Pendapatan Istri Nelayan/Tahun

Uraian	Rp/Thn	Persentase
Pendapatan Responden/ Istri	2.191.050	21,06
Pendapatan Suami	8.208.000	78,94
Total Pendapatan Keluarga	10.399.050	100

Sumber : Analisis Data Primer

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui pendapatan dari istri nelayan dibagikan terhadap pendapatan keluarga, maka akan diperoleh kontribusi dari pendapatan istri terhadap pendapatan keluarga yaitu sebesar **21,06%**, dan kontribusi pendapatan yang diberikan suami terhadap pendapatan keluarga pada rumah tangga nelayan adalah sebesar **78,94%**.

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa kontribusi dari istri nelayan terhadap pendapatan keluarganya adalah rendah (<30%). Maka hipotesis 1 yang menyatakan kontribusi pendapatan dari istri nelayan terhadap pendapatan keluarga tinggi, ditolak.

3. Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Pendapatan Istri Nelayan

Karakteristik Sampel

Karakteristik sampel yang dimaksud adalah karakteristik istri nelayan yang dijadikan sebagai responden pada penelitian ini. Karakteristik tersebut meliputi umur, tingkat pendidikan, pengalaman bekerja, jumlah tanggungan keluarga. Secara lebih jelas, karakteristik istri nelayan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Karakteristik Sampel di Desa Bagan Serdang

No.	Karakteristik Sampel	Satuan	Rentang	Rataan
1.	Umur	Tahun	21-64	36,67
2.	Tingkat Pendidikan	Tahun	6-12	6,9
3.	Pengalaman Bekerja	Tahun	3-20	10,23
4.	Jumlah Tanggungan Keluarga	Jiwa	0-4	2,03

Sumber: Analisis Data Primer

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Analisis Regresi Pengaruh Karakteristik Sosial Ekonomi Sampel di Desa Bagan Serdang

Variabel	Koefisien Regresi	t-hitung	Signifikansi
Constant	2,336		
Umur (X ₁)	0,013	0,789	0,437
Tingkat Pendidikan (X ₂)	-0,105	-1,360	0,186
Jumlah Tanggungan (X ₃)	0,092	0,578	0,569
Pengalaman Melaut (X ₄)	-0,010	-0,273	0,787
R Squares = 0,145			
F-hitung = 1,061			
F-tabel (α 0,05) = 2,76			

Sumber : Analisis Data Primer

Persamaan regresi Linear Berganda dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = 2,336 + 0,013X_1 - 0,105X_2 + 0,092X_3 - 0,010X_4 + e$$

Dimana,

Y : Pendapatan Istri Nelayan/Tahun (Rp)

X₁ : Umur (Tahun)

X₂ : Tingkat Pendidikan (Tahun)

X₃ : Jumlah Tanggungan (Jiwa)

X₄ : Pengalaman Melaut (Tahun)

Dari Tabel 4 dan persamaan regresi linier berganda dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai R-square yang diperoleh adalah 0,145 . Nilai menunjukkan bahwa variabel umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan dan pengalaman bekerja mampu menjelaskan variabel pendapatan istri sebesar 14,5%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

2. Nilai F-hitung ($1,061$) < F-tabel ($2,76$), hal ini menunjukkan bahwa secara serempak variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
3. Koefisien regresi variabel umur (X_1) sebesar $0,013$ dengan tingkat signifikansi $0,437$. Tingkat signifikansi yang diperoleh $0,437 > 0,05$ yang berarti bahwa secara parsial variabel umur tidak berpengaruh nyata terhadap variabel pendapatan. Rataan umur nelayan di daerah penelitian adalah $36,67$ tahun, dimana umur tersebut masih tergolong usia produktif untuk melaut. Dengan rata-rata usia produktif tersebut nelayan sampel di daerah penelitian umumnya dianggap memiliki prestasi kerja yang cukup dalam kegiatan melaut yang berhubungan dengan hasil tangkapan dan tingkat pendapatan nelayan. Namun berdasarkan hasil penelitian, rata-rata umur nelayan sampel tidak berpengaruh terhadap tingkat pendapatan.
4. Koefisien regresi variabel tingkat pendidikan (X_2) sebesar $-0,105$ dengan tingkat signifikansi yang diperoleh $0,186 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh nyata terhadap variabel pendapatan. Rata-rata tingkat pendidikan nelayan sampel di daerah penelitian adalah SD. Tingkat pendidikan nelayan sampel umumnya dapat mempengaruhi wawasan pengetahuan, pola pikir, cara bertindak, dan mengambil keputusan. Namun berdasarkan hasil penelitian, tingkat pendidikan tidak ada, keterampilan yang dibutuhkan adalah seragam sehingga tingkat pendidikan tidak terlalu berpengaruh dalam meningkatkan tangkapan/pendapatan.
5. Koefisien regresi variabel jumlah tanggungan (X_3) sebesar $0,092$ dengan tingkat signifikansi yang diperoleh $0,569 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel jumlah tanggungan tidak berpengaruh nyata terhadap variabel pendapatan. Rataan jumlah tanggungan yang dimiliki nelayan sampel di daerah penelitian adalah $2,03$ jiwa. Semakin banyak jumlah tanggungan maka akan mendorong nelayan untuk melakukan banyak aktivitas untuk menambah pendapatan keluarga. Namun berdasarkan hasil penelitian, sedikit atau banyaknya jumlah tanggungan nelayan tidak mempengaruhi tingkat pendapatan yang diperoleh.

6. Koefisien regresi variabel pengalaman bekerja (X_4) sebesar -0,010 dengan tingkat signifikansi yang diperoleh $0,787 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel pengalaman bekerja tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan. Dalam kegiatan nelayan dengan semakin tinggi pengalaman kerjanya dalam penangkapan ikan, semakin meningkatkan pendapatannya. Jika nelayan memiliki pengalaman melaut yang tinggi dalam melakukan kegiatan melaut, biasanya mempunyai pengetahuan dan ketrampilan yang lebih baik dibandingkan dengan nelayan yang kurang berpengalaman. Tetapi berdasarkan hasil penelitian, dengan rata-rata pengalaman melaut nelayan sampel yang cukup yaitu 10,23 tahun tidak mempengaruhi tingkat pendapatan yang diperoleh.

Maka, hipotesis 2 yang menyatakan terdapat pengaruh karakteristik sosial ekonomi yaitu umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan, dan pengalaman bekerja terhadap pendapatan istri nelayan di daerah penelitian, ditolak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kegiatan yang dilakukan oleh para istri nelayan di daerah penelitian adalah mencari kerang, mengupas dan menjualnya..
2. Kontribusi pendapatan istri nelayan di daerah penelitian untuk keluarganya adalah rendah ($<30\%$).
3. **a.** Secara serempak, variabel umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan dan pengalaman bekerja tidak berpengaruh terhadap variabel pendapatan istri di daerah penelitian.
b. Secara parsial, variabel umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan dan pengalaman bekerja tidak berpengaruh nyata terhadap variabel pendapatan istri di daerah penelitian.

Saran

- a. Saran Kepada Pemerintah

Memberikan pelatihan dan pemberdayaan kepada wanita / istri nelayan agar mereka memiliki ketrampilan baru khususnya dalam pemanfaatan limbah kulit kerang agar menjadi produk yang menghasilkan nilai jual.

- b. Saran Kepada Nelayan/Istri Nelayan
Diharapkan mengikuti kelompok nelayan untuk usaha bersama sehingga mereka mendapat cara atau pengetahuan baru khususnya tentang pemanfaatan limbah kulit kerang.
- c. Saran Kepada Peneliti Selanjutnya
Agar diadakan penelitian selanjutnya mengenai faktor – faktor lain yang mempengaruhi tingkat pendapatan istri nelayan di daerah penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggita. 2012. *Konsep Pemberdayaan Untuk Mengoptimalkan Peran Wanita Dalam Meningkatkan Kehidupan Ekonomi Masyarakat Nelayan*. (<http://anggitawidaningsih10.wordpress.com/2012/05/07/hubungan-peran-dan-program-pemberdayaan-wanita-terhadap-peningkatan-taraf-ekonomi-masyarakat-nelayan/>) Diakses pada tanggal 19 September 2012
- Notopuro, H. 1983. *Peranan Wanita Dalam Masa Pembangunan Indonesia*. Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta
- Herianto, E.D. 2008. *Kontribusi Pendapatan Usaha Bata Terhadap Pendapatan Rummah Tangga di Kecamatan Pengkalan Kuras Kabupaten Pelalawan*. Univesitas Riau: Pekanbaru.
- Hutajulu, A.T. 1987. *Peranan Wanita Desa Dalam Pembangunan Pada Masyarakat Batak Yang Patrilineal*. IPB. Bogor
- Samuelson, P.A dan Nordhaus, W.D. 1995. *Mikro Ekonomi*. Erlangga, Jakarta
- Supriana. T. 2009. *Pengantar Ekonometrika Aplikasi Dalam Bidang Ekonomi Pertanian*. Universitas Sumatera Utara. Medan
- Yuzwar, Z.B. 2007. *Bunga Rampai Pembangunan Ekonomi Pesisir*. Universitas Trisakti, Jakarta